

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern sekarang, dengan seiringnya perkembangan teknologi yang semakin canggih, maka tingkat persaingan tenaga kerja akan semakin selektif. Tentu ini akan memberikan dampak terhadap generasi yang akan datang dan kita tidak bisa selalu berharap pada lapangan pekerjaan yang ada karena pasti tingkat persaingannya lebih tinggi. Meningkatnya persaingan tenaga kerja ini terjadi karena kurangnya keseimbangan antara lapangan pekerjaan dengan tenaga kerja. Tenaga kerja tentunya akan selalu meningkat dan mengalami percepatan yang signifikan daripada laju pertumbuhan lapangan pekerjaan yang baru setiap tahunnya.

Kurangnya lapangan pekerjaan mengakibatkan tingkat pengangguran semakin meningkat, keadaan ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah, maupun krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga tidak mampu menampung antara pertumbuhan tenaga kerja baru dengan ketersediaan lapangan pekerjaan.¹

Negara Indonesia sekarang tingkat pengangguran sudah sangat tinggi, dan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat

¹ Rafida Farda K, Syunu Trihantoyo, *Implementasi Program Bysiness Day Dalam Membangun Jiwa Kewirausahaan di SD Al Hikmah Surabaya*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume.7 no. 3 (2019), Universitas Negeri Surabaya, h.3

pengangguran tertinggi se-Asia Tenggara². Badan Pusat Statistik mencatat jumlah pengangguran tembus 8,75 juta orang pada Februari 2021, jumlah tumbuh 1,82 juta dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni 6,93 juta orang³. Sangat miris melihat kenyataan bahwa terdapat negara yang kaya dengan alam dan budayanya tapi ternyata terdapat pengangguran dan kemiskinan yang melimpah, disisi lain, banyak negara – negara yang miskin kekayaan alam tetapi mampu membangun negara yang kaya raya. Ini merupakan salah satu bukti bahwa manfaat ekonomis yang besar bukan berpihak kepada siapa yang memiliki kekayaan alam, tetapi siapa yang mampu menaklukkan pasar dengan kecakapan kewirausahaan⁴.

Melihat kondisi tersebut pemerintah tentu merasa ini salah satu kondisi yang sulit, tetapi bukan berarti hal tersebut dapat mematahkan semangat pemerintah dalam mempersiapkan anak bangsa yang efektif dalam hidupnya dimasa yang akan datang. Salah satu cara pemerintah dalam menghadapi problem ini yaitu dengan cara memberikan pendidikan kewirausahaan kepada generasi bangsa melalui dunia pendidikan dan pembelajaran, dengan ini diharapkan bisa menjadi salah satu langkah yang efektif dalam menangani permasalahan tersebut.

Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi

² Safir Makki, (artikel) *Angka Pengangguran Muda RI Tertinggi Se-Asia Tenggara*, senin 03-05-21 <http://www.cnnindonesia.com> diakses pada 18 November 2020 pukul 07.30

³ Adhi wicaksono, (artikel) *pengangguran di Indonesia 8,75 juta orang per february 2021*, rabu 05-05-21 <http://www.cnnindonesia.com>, 18 November 2020 pukul 07.30.

⁴ Hasanah, *Enterpreneurship Membangun Jiwa Enterpreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*, (Makassar : CV Missel Aini Jaya, 2015), h.10

peserta didik. Pendidikan kewirausahaan dapat membantu pembentukan karakter dan jiwa wirausaha serta mampu menanamkan kompetensi dan nilai kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lainnya melalui berpikir secara kreatif dan bertindak secara inovatif agar bisa menciptakan peluang yang dilakukan dengan berani mengambil resiko dan menghadapinya, Rasulullah SAW bersabda : (HR. Al-Baihaqi)

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُخْتَرِفَ

Berdasarkan hadits tersebut bahwa berwirausaha adalah suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreatifitas dan inovasi. Kreatifitas merupakan skill yang penting dalam berwirausaha, seorang wirausaha tetap mampu menemukan dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis. Sedangkan inovasi adalah suatu kemampuan dalam melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam bisnis yang digeluti. Sifat inovatif ini akan mendorong bangkitnya kembali semangat untuk meraih kemajuan dalam berbisnis.⁵

Melalui pendidikan kewirausahaan peserta didik akan belajar bekarya, membuat/mengolah sesuatu barang yang memiliki manfaat ataupun memiliki nilai keindahan, mereka juga akan belajar bagaimana caranya memasarkan produk tersebut, belajar bagaimana caranya berkomunikasi dengan baik kepada orang lain, dan secara tidak langsung mereka akan belajar berhitung

⁵ *Mindset Kaya*, <https://www.suaramuslim.id>, di akses pada 25 Oktober 2021, pukul 13.57

pada saat proses transaksi jual beli, dan banyak manfaat lainnya yang akan didapat peserta didik pada pendidikan kewirausahaan. Itulah mengapa pendidikan kewirausahaan sangat penting diterapkan di dunia pendidikan, karena dari pendidikan kewirausahaan peserta didik banyak mendapat pelajaran dan ilmu yang tentunya sangat berguna di kehidupan mereka.

Pendidikan kewirausahaan dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan, seperti Perguruan Tinggi, SMA/SMK, SMP/Mts, SD/MI, bahkan di TK juga ada pendidikan kewirausahaan, dari berbagai macam tingkatan lembaga pendidikan tersebut dalam proses pelaksanaan pendidikan kewirausahaan tentunya berbeda-beda, sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Pendidikan kewirausahaan bisa diberikan melalui pendidikan formal ataupun nonformal, maksudnya pendidikan kewirausahaan bisa dijadikan sebagai mata pelajaran umum ataupun bisa dijadikan sebagai kegiatan tambahan diluar mata pelajaran, kegitannya seperti pasar murah, *Bazaar*, *market day*, *selling day*, dan lain sebagainya.

Pemberian pendidikan kewirausahaan bisa dimulai pada usia dini, karena pada usia tersebut akan lebih mudah dilatih untuk membiasakan suatu nilai-nilai yang positif pada diri anak, dan mudah dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Dengan pemberian pendidikan kewirausahaan kepada peserta didik diharapkan nantinya mereka bisa menjadi pribadi yang efektif, kreatif, dan inovatif serta dapat menumbuhkan dan membangun jiwa kewirausahaan pada diri mereka.

Banjarmasin adalah salah satu kota yang menerapkan pendidikan kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar, tetapi hanya ada beberapa sekolah saja yang menerapkannya, dari hasil survey saya di media online ada beberapa sekolah tingkat dasar yang melaksanakan pendidikan kewirausahaan seperti SD IT Ukhuwah, SD IT Firdaus, SD IT Permata Jannati, dan SDN Kebun Bunga 5. Mereka semua melaksanakan pendidikan kewirausahaannya melalui kegiatan nonformal yaitu program *Market Day*.

Market day adalah aktifitas pembelajaran kewirausahaan, dimana peserta didik diajarkan untuk membuat produk sendiri, kemudian memasarkannya serta mempromosikan produk tersebut kepada teman, guru ataupun pihak sekolah lainnya yang berperan sebagai konsumen⁶. Peserta didik dilibatkan langsung pada pelaksanaan kegiatan *market day*, mereka berperan sebagai penjual dan pembeli, sehingga dapat menumbuhkan jiwa dan nilai kewirausahaan pada peserta didik.

Pada dasarnya usia anak sekolah dasar sangat bagus untuk mulai diajarkan kemandirian serta kreatifitas dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengekspresikan berbagai imajinasi yang mereka miliki melalui berbagai macam kegiatan sederhana menuju ke hal yang lebih kompleks, dari hal ini mereka akan belajar bagaimana cara mengelola diri sendiri sehingga menjadi pribadi yang mandiri, berfikir bagaimana memberikan manfaat kepada sesama, berharga bagi orang lain ataupun lingkungan sekitarnya.

⁶ Indra zultiar, Leonita, *Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Volume 6, Edisi.11, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, h 19

SD IT Permata Jannati merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan pendidikan kewirausahaan melalui kegiatan nonformal yaitu *Market Day*. Pelaksanaan *market day* dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu, bisa dilakukan secara berkelompok ataupun individu, setiap kelas boleh diwakilkan paling banyak 5 orang, kelas yang terlibat yaitu kelas tinggi (IV, V, dan VI). Dalam kegiatan *market day* peserta didik juga diberi tanggung jawab pada produk yang mereka jual apabila tidak habis, seperti dengan cara menurunkan harga ataupun memberi diskon kepada pembeli. Kegiatan *market day* ini tentu tidak lepas dari pengawasan guru pendamping mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik di SD IT Permata Jannati, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan peserta didik di SD IT Permata Jannati Banjarmasin”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan desain proposal ini sebagai berikut :

1. Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu pelaksanaan, penerapan.⁷ Implementasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh sekelompok individu yang ditunjuk untuk menyelesaikan sebuah tujuan yang sudah diterapkan sebelumnya. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun dengan terperinci dan matang. Tujuan implementasi yaitu untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat baik secara individu ataupun kelompok.
2. Program *Market Day* adalah salah satu contoh aplikasi pendidikan terintegrasi pendidikan kewirausahaan yang melibatkan semua peserta didik dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi. *Market day* merupakan aktifitas pembelajaran kewirausahaan dimana anak-anak di ajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar. Program *market day* adalah program yang di terapkan oleh institusi sekolah sebagai program pengembangan keterampilan peserta didik dalam berwirausaha.
3. Jiwa Kewirausahaan merupakan suatu nilai yang diperlukan dalam memulai sebuah usaha atau proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka

⁷ <https://kbbi.web.id> diakses pada 18 November 2020 pukul 07.52.

memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh yang lebih besar.⁸

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka fokus penelitian pada skripsi ini yaitu :

1. Implementasi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik SD IT Permata Jannati Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program *market day* di SD IT Permata Jannati Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan di atas yaitu :

1. Mendeskripsikan implementasi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik SD IT Permata Jannati Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program *market day* di SD IT Permata Jannati Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti dalam memilih judul tersebut yaitu :

1. Mengingat pentingnya memiliki jiwa kewirausahaan sejak dini untuk menghadapi masa depan yang akan datang.

2. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana implementasi program *market day* di SD IT Permata Jannati.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak terutama bagi peserta didik, guru dan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada anak.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti lainnya yang ingin mengkaji mengenai menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik melalui program *market day*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa kegiatan program *market day* dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan adanya bimbingan guru dan orangtua.
 - b. Menambah wawasan dan cara berfikir peserta didik, khususnya yang mengikuti pendidikan di SD IT Permata Jannati Banjarmasin.
 - c. Penelitian ini akan memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang baru bagi peneliti khususnya bagi pembaca sekalian tentang kegiatan *market day* di sekolah.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan memperjelas permasalahan yang akan penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan dengan peneliti yang telah ada, diantaranya adalah sebagai berikut :

Table 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Devi Rahma Wati (2017)	Penerapan Model Project Based Learning Melalui Kegiatan Program <i>Market Day</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN 4 Ngembalrejo	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa siklus 1 rata-rata 2,8 dengan presentase 69% dengan kategori baik, kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 2,8 dengan presentase 78% dengan kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa model project based learning melalui kegiatan <i>market day</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa melalui kegiatan jual beli pada kelas III SD 4 Ngembalrejo.
2	Tista Veris Ayudiana (2018)	Studi Eksplorasi Program <i>Market Day</i> di SD Muhammadiyah Serut, Palbapang, Bantul	Penelitian studi eksploratif	Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Perencanaan program <i>market day</i> yang ada di SD Muhammadiyah Serut, Palbapang, Bantul yaitu pembentukan struktur organisasi penanggung jawab kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan penanggung jawab di kelas adalah wali kelas. Jadwal program <i>market day</i> dilaksanakan pada hari jumat pada saat jam istirahat.

Lanjutan Tabel 1.1.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
2				<p>Aturan dalam program <i>market day</i> adalah produk utama makanan, produk harus dibuat sendiri (home made). Penilaian untuk program <i>market day</i> tidak diadakan dan tidak masuk dalam laporan hasil belajar.</p> <p>2) Pelaksanaan <i>program market day</i> yaitu sebagian besar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Beberapa perubahan yaitu pada internalisasi yang hanya dilakukan pada mata pelajaran tematik dan matematika.</p> <p>3) Evaluasi pendidikan kewirausahaan yaitu melalui indikator keberhasilan yang digunakan sekolah ini adalah sebagian pelaksanaan <i>market day</i> berjalan sesuai dengan perencanaan. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan <i>market day</i> adalah peserta didik sering lupa membawa produk pada jadwal dan perencanaan yang kurang maksimal.</p>
3	Isnaini Hasanah (2018)	Implementasi Program <i>Market Day</i> dan Relevansinya Dengan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di	kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini yaitu 1) Konsep program <i>market day</i> di SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang adalah bahwa program <i>market day</i> masuk dalam pendidikan kecakapan hidup, dan urgensi dari program <i>market day</i> adalah mengajarkan para siswa agar bermanfaat untuk agama dan umat melalui berbisnis serta memberikan

Lanjutan Tabel 1.1.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
3		SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang		pemahaman tentang fiiqih muamalah dan etika/ akhlak dalam jual beli. 2) Implementasi program <i>market day</i> di SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang dilakukan dengan pengelompokan peserta, menunjukkan koordinator dan pengadaan evaluasi rutin. <i>Market day</i> dilaksanakan setiap hari sabtu di koridor kelas dan dibimbing langsung oleh guru koordinator program <i>market day</i> . Peran guru dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti program <i>market day</i> dengan konsisten memotivasi, memberikan contoh yang baik, dan menjaga komunikasi dengan wali murid. 3) Relevansi proram <i>market day</i> dengan kurikulum pendidikan islam di SDIT Alam Zaid Bin Tsabit II Magelang adalah bahwa program tersebut memiliki relevansi dengan kurikulum PAI dari segi tujuan, materi dan fungsi.
4	Noorman Budiawan (2011)	Model Pendidikan <i>Market Day</i> di SD Alam Ungaran (Studi tentang Penanaman Nilai-Nilai	Penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pendidikan <i>market day</i> di SD Alam Ungaran didasarkan pada visi dan misi SAUNG yang termuat dalam kurikulum pengembangan diri. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada kegiatan <i>market day</i> dilakukan secara konsep di kelas dan praktik

Lanjutan Tabel 1.1.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
4		Kewirausahaan pada Siswa Sekolah Dasar).		berjualan di sekolah dan di luar sekolah. Hasil penanaman nilai-nilai kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui pembentukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa

Dari keempat penelitian diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama mengambil tentang kegiatan program market day untuk penelitian. Sedangkan perbedaannya penulis mengambil kegiatan program market day untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik, serta metodologi, subjek, objek tempat penelitian, rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai berbeda.

H. Sistematis Penulisan

Bab I pendahuluan, berisikan latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematis penulisan.

Bab II landasan teori, yang memuat penjelasan tentang implementasi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Bab III metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang penyajian data dari hasil wawancara dan analisis data yang beracuan dari bab tiga. Analisis data inilah yang menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan.

Bab V penutup, penulis mengakhiri pembahasan dari ketiga bab tersebut, dengan menarik kesimpulan akhir sebagai ringkasan singkat titik temu atas penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dipaparkan secara ringkasan.